

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis TK Pembina Keluang

Taman Kanak-Kanak Pembina Keluang merupakan lembaga pendidikan yang dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional (DIKNAS). Lembaga ini didirikan pada tahun 2006 dengan nomor statistik 0011101100002. Sejak berdirinya sampai dengan sekarang Taman Kanak-Kanak ini telah mengalami dua kali pergantian kepala sekolah. Tahun 2006-2007 kepala sekolah dipimpin oleh ibu Dahliana, S. Pd AUD, kemudian tahun 2007 sampai sekarang dipimpin oleh ibu Nurpatila, S. Pd SD.

Dari awal berdirinya sampai dengan perkembangannya hingga sekarang perjalanan TK Pembina Keluang tidak terlepas dan pengelolaan yang dilakukan oleh kepala se kolah. Pengelolaan yang baik tentunya akan membawa kedalam keberhasilan sedangkan pengelolaan yang tidak baik tentu akan berdampak ketidak berhasilan. Jadi dalam suatu lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah sangat berperan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan tersebut, karena seorang kepala sekolah merupakan suatu manajer di dalam lembaga pendidikan.

Taman Kanak-kanak Pembina Keluang terletak di jalan Laskar Kodir KM 12 Keluang, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk memudahkan masyarakat menemukan lokasinya berikut ini adalah letak geografis TK Pembina yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan lapangan bola

Letak geografis TK Pembina sangat strategis karena terletak di lingkungan yang nyaman jauh dari keramaian atau rumah penduduk. Dengan luas tanah 1.550 M yang terdiri dari bangunan sekolah, halaman, taman, dan lapangan olahraga. Hanya terdapat beberapa rumah saja yang dekat dengan sekolah tersebut. Sehingga anak-anak dapat mengikuti pelajaran dengan baik tanpa terganggu dengan keadaan lingkungan sekitar.

Siswa yang bersekolah di sini berasal dari masyarakat sekitar yang tinggal di daerah tersebut. Rata-rata pekerjaan orangtua yang sekolah di TK Pembina yaitu petani, pedagang, buruh dan pegawai. Lokasi TK Pembina ini sangat strategis karena tidak jauh dari pemukiman warga, hanya saja TK Pembina ini terletak hampir di ujung desa. Dan juga TK Pembina ini dekat dengan Sekolah Dasar yang jaraknya tidak begitu jauh. Kemudian TK Pembina ini tidak terletak di pinggir jalan besar melainkan masuk kedalam lorong sehingga aman buat anak-anak karena jauh dari keramaian kendaraan.

B. Visi dan Misi Lembaga

1. Visi

Menjadikan TK Pembina Keluang sebagai lembaga pendidikan prasekolah yang membentuk generasi cerdas, bertaqwa, kreatif dan mandiri.

2. Misi

- a. Memberi bekal keterampilan kepada anak didik melalui kegiatan bermain sambil belajar.

- b. Memberikan bekal pengetahuan kepada anak didik melalui kegiatan bermain sambil belajar.
- c. Menanamkan sikap patuh dan taat kepada ajaran agama melalui kegiatan pembiasaan.
- d. Meningkatkan disiplin warga sekolah.¹

C. Keadaan Guru

Pada umumnya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Jumlah tenaga pengajar (guru) TK Pembina Keluang adalah sebanyak 8 orang. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru TK Pembina dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10.
Data Keadaan Guru TK Pembina Keluang Tahun Ajaran 2018/2019

NO	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Tahun	Agama	Status	Jabatan
1.	Nurpatilah S. Pd SD	Muba, 12 November 1968	S.1/SD/20 09	Islam	G.T	Kep.sek
2.	Maryati	Karang anyar, 01 Oktober 1967	PGA/1988	Islam	G.T	Guru
3.	Wasita, S.Pd. AUD	Keluang, 25 Mei 1985	S.1/AUD/ 2012	Islam	G.TT	Guru
4.	Misnawati, S. Pd. AUD	Keluang, 16 Agustus 1988	S.1/AUD/ 2013	Islam	G.TT	Guru
5.	Yuliyati, S, P.d. AUD	Keluang, 15 Juli 1978	S.1/AUD/ 2013	Islam	G.TT	Guru
6.	Dwi Hartani, S. P.d. AUD	Keluang, 19 Desember	S.1/AUD/ 2013	Islam	G.TT	Guru
7.	Sudariyah, S. P.d	Mekar jaya, 12 Agustus 1987	S.1/AUD/ 2014	Islam	G.TT	Guru

¹ Dokumen TK Pembina Keluang Tahun 2019

8.	Supardi	Keluang, 16 November 1974	SMEA/1994	Islam	P.TT	Penj.sek
----	---------	---------------------------	-----------	-------	------	----------

Sumber: Dokumen TK Pembina Keluang

Berdasarkan tabel keadaan guru di atas dapat diketahui bahwa guru TK Pembina memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu 5 orang berpendidikan strata 1 (sarjana) Anak Usia Dini (AUD), 1 orang berpendidikan strata 1 (sarjana) SD, 1 orang berpendidikan PGA, dan 1 orang berpendidikan SMEA. Di lihat dari pendidikan guru maka sudah selayaknya guru meningkatkan kualifikasi pendidikan bagi yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan strata 1 (S1). Dan bagi guru yang sudah memenuhi kualifikasi maka dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran di sekolah.

D. Keadaan Siswa

Siswa merupakan peserta didik dalam jenjang pendidikan menengah pertama da menengah atas. Siswa ialah komponen masukan dalam pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan. Yang sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan ansional.

Selanjutnya keadaan siswa di TK Pembina Keluang yaitu berjumlah 110 anak. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11.
Anak Didik TK Pembina Keluang kab. Musi Banyuasin
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	LK	PR	Jumlah Anak
1.	A1	11	14	25 anak
2.	B1	13	17	30 anak
3.	B2	15	15	30 anak
4.	B3	13	12	25 anak
Jumlah				110 anak

Dokumen TK Pembina Keluang

Berdasarkan jumlah anak didik di TK Pembina Keluang di atas dapat diketahui bahwa jumlah setiap kelasnya berbeda-beda. Yaitu kelas A dengan jumlah anak 25 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan, kelas B1 dengan jumlah anak 30 anak yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan, kelas B2 dengan jumlah anak 30 anak yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan., kelas B3 dengan jumlah anak 25 anak yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan.

Tabel 12.
Daftar Nama-nama anak kelas A

NO	Nama Anak
1.	Alvino Pradewa
2.	Alam Milan Nanizan
3.	Airlangga Dirgantara
4.	Aditya Dwi Manadika
5.	Azima Amera Putri
6.	Agnes Tiriosa
7.	Balqis Kalila Syazwani
8.	Clavina Andrena
9.	Dela Febriana
10.	Deo Dafa Nebara
11.	Muhammad Farhan
12.	Marsya Abelia
13.	Nurul Azkiah
14.	Nabhan Khoirul Azam
15.	Putri Nayla
16.	Pandu Setiawan
17.	Ramadhan Saputra
18.	Rike Pujiarti
19.	Syahrazzan Arianto
20.	Syafika Aleta
21.	Siti Anisa
22.	Vany Aurelia
23.	Vivin Saputri
24.	Wahyu Pratama
25.	Wikenzi Anandita

Tabel 13.
Daftar Nama-nama Anak Kelas B1

NO	Nama Anak
1	Alvaro Ramadanish Ahmad
2	Angga Adha Wiranata
3	Antika Putri Utamai
4	Amira Nadira
5	Azzahra Najwa Riskiani
6	Ahmad Syahputra
7	Arika Adelia
8	Bayu Pramana
9	Bagas Apriansyah
10	Fathan Almaisan Zhafar
11	Harumi Dwi Pertiwi
12	Indri Nur Izzani
13	Ilham Pratama
14	Jihan Saputra
15	Jivo Pandika Pratama
16	Kevin Aditya
17	Kayla Nuraisyah
18	Laura Suci
19	Muhammad Nurtaufik
20	Medi Selo
21	Nabila Kaira
22	Nayla Azkiyah
23	Risa Yuliyanti
24	Rama Julione
25	Rima Anggraini
26	Rini Saputri
27	Sulastri
28	Tegar Kurniawan
29	Tina Arianti
30	Wajendra Valeska

Tabel 14.
Daftar Nama-nama Anak Kelas B2

NO	Nama Anak
1	Ade Raky Yolanda

2	Ainun Najwa
3	Aisyah Maharani
4	Alena Rohaini
5	Aska Alvaro
6	Bima Arianto
7	Boby Irwansyah
8	Bela Permatasari
9	Carin Hafidz
10	Davit Saputra
11	Dian Dwi Andika
12	Dio Arhendi
13	Dyon Regaza
14	Frabu Dinata P
15	Gusti Ayu
16	Gia Nuraini
17	Husna Latifa
18	Mizambur Rahman
19	Muhammad Akbar
20	Najwa Leihira
21	Naomi Intania
22	Nurul Latifa
23	Rifa Destia
24	Riski Aditya
25	Suci Riski P.
26	Saiman Alfarizy
27	Syifa Afriani
28	Seno Wibowo
29	Wiwit Aulia
30	Zahrotun Nazilah

Tabel 15.
Daftar Nama-nama Anak Kelas B3

NO.	Nama Anak
1	Afika Safana
2	Anisa Maharani
3	Abib Azkeeliro
4	Adibah Elviana Hasan
5	Ahmad Devito Fathan
6	Aqila Dewi Anindhita
7	Azaz Anugerah
8	Elfina Mutia Sari
9	Elisa Sandriani
10	Edo Pramadiko
11	Etiek Martina

12	Farhan Saputra
13	Fitriani
14	Galuh okta inka Putri
15	Hellen Santika
16	July Wahyuni
17	Kelvin Arianto
18	Kinara Tiara Puspa
19	Muhammad Tufik
20	Muhammad risky Pratama
21	Priska Dayanti
22	Rahmad Nuriskan
23	Suci Ramadhani
24	Wahida Sapitri
25	Bagus Pribadi

E. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan tertentu. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Jadi di dalam sebuah lembaga sekolah sarana dan prasarana ini sangat penting agar dapat terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang proses pembelajaran di kelas. Kelengkapan fasilitas pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat pendidikan dan kualitas sekolah itu sendiri. Pihak sekolah berkewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan sarana prasarana agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Adapun sarana prasarana yang telah ada di TK Pembina Keluang hingga saat ini adalah:

Tabel 16.
Prasarana TK Pembina Keluang

NO.	JENIS RUANG	JUMLAH	Keterangan
1.	Ruang Kelas	4	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Kamar Mandi Murid	3	Baik
6.	Gudang	2	Baik
7.	Aula	1	Baik
8.	Kamar Mandi Guru	2	Baik

Dokumen TK Pembina

TABEL 17.

Sarana TK Pembina Keluang

NO	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Meja	110	Baik
2.	Kursi	110	Baik
3.	Jam dinding	6	Baik
4.	Kipas angin	6	Baik
5.	Papan tulis	4	Baik
6.	Prosotan	1	Baik
7.	Ayunan	1	Baik
8.	Jungkitan	1	Baik
9.	Loker	4	Baik
10.	Lemari	6	Baik

Dokumen TK Pembina

Dari tabel keadaan sarana dan prasarana menunjukkan fasilitas belajar di TK Pembina sudah baik dan mendukung proses pembelajaran. Namun demikian penambahan fasilitas sarana dan prasarana dilakukan agar proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dari sekolah itu sendiri. Semakin banyak dan lengkap fasilitas maka semakin baik pula kualitas belajar. Fasilitas sekolah akan semakin baik bila terus mengalami pertambahan dan perkembangan yang semakin banyak.

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana prasarana yang dimiliki TK Pembina Keluang telah memiliki dan memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditngkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.